

BAB II

PONDOK PESANTREN ILMU AL QUR'AN SINGOSARI

Sebagaimana kita ketahui bahwa pondok pesantren se-
bagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah
menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama
dan telah berjasa turut mencerdaskan masyarakat Indonesia
selain tugas utamanya mencetak calon ulama, pondok pesan-
tren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang telah
berhasil menanamkan semangat kewiraswastaan dan ber-
dikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain.¹²

Berdasarkan pada pandangan tersebut diatas maka -
Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) turut serta dalam -
mencetak mencetak calon ulama sebagai generasi penerus
dimasa yang akan datang. Karena disekitar pondok tersebut
banyak didirikan sekolah-sekolah baik umum maupun agama
diantaranya : TK, SDI, MI, MTS, SMPI, SMAI, MA, SMPN, STM
dan masih banyak lagi, bahkan murid-muridnya sebagian ber-
tempat tinggal atau mondok di Pesantren Ilmu Al Qur'an -
(PIQ), sehingga para santri disamping mendapat ilmu Dien
(agama), mereka juga mendapat ilmu pengetahuan umum. Deng-
an demikian dinarapkan santri PIQ akan selalu siap pakai-
dalam perkembangan Islam dimasa yang akan datang, karena -
mereka mendapat ilmu yang serasi baik ilmu agama maupun
ilmu umum.

12. Abd. Rachman Shaleh, Op. Cit., hal. 3

Sedang Ilmu Agama meliputi pelajaran Al Qur'an yang diajarkan setiap hari baik mengenai makhraj dan tajwidnya. Ilmu-ilmu Agama (dengan sebutan Ulumul Qur'an), adapun ilmu pengetahuan umum diserahkan kepada sekolah formal yang dipilih oleh santri.¹³ Seperti pada umumnya pondok pesantren yaitu mengajarkan Ilmu Agama. Demikian juga Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an yang lebih dikenal dengan (PIQ) berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan. Hal ini untuk memenuhi kehidupan beragama sekaligus kebutuhan masyarakat yang memerlukan sistem pendidikan pesantren. Maka Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an selalu memberikan dorongan untuk giat dalam mempelajari berbagai ilmu.

Dengan demikian maka Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) berusaha membina santri seutuhnya (lahir dan batin). Yang berilmu dan senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Taqwa dalam arti mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan perintah dan mengerjakan segala amal sholeh sebagai wujud dari kecintaan kepada Allah. Sebagai umat beragama Islam harus mempunyai loyalitas yang tinggi dalam menanamkan kesetiiaannya kepada Agama dan menjauhi segala bentuk kemungkaran.

¹³ Wawancara, Dengan Ust. Khoziadin Jufri, Sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Diniyah, tanggal 4 Februari 1993.

A. LAHIR DAN PERKEMBANGANNYA

1. Sejarah berdirinya

Pada mulanya Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an adalah merupakan bangunan rumah biasa, peninggalan dari almarnum Kyai Alwi Murtadlo kemudian rumah warisan tersebut milik tiga bersaudara yaitu : H. M. Bashori Alwi Murtadlo, H. Abdullah Alwi Murtadlo, dan Abdul Karim Murtadlo. Pada mulanya pesantren ini diawali dengan diterimanya dua orang santri sebagai cikal bakal, yang bernama M. Ridwan dan Ali - Muchtar yang berasal dari kecamatan Pakis, kabupaten Malang, pada tahun 1976. Setelah dititipkan oleh orang tuanya, maka kedua santri itu ditempatkan disebuah rumah Kyai H. M. Basori Alwi yang terletak di sebelah selatan tempat tinggalnya yang ada sekarang, kedua santri itu pada mulanya hanya disuruh merawat rumah yang ditempati dan membiayai hidupnya sendiri. Akan tetapi setiap hari Kyai H. M. Basori Alwi selalu memberikan pelajaran agama kepada kedua santri yang pertama itu, yang kemudian diikuti oleh beberapa orang santri lain yang berasal dari wilayah kecamatan Singosari.

Setelah Kyai H. M. Basori Alwi melihat semakin bertambahnya para santri yang mengaji kepadanya dan berkat dorongan dari beberapa warga serta para tokoh masyarakat Singosari dan sekitarnya, maka pada tanggal 1 Mei 1978 secara resmi didirikan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) oleh tiga bersaudara, yaitu H. M. Basori Alwi Murtadlo, H. Abdullah Alwi Murtadlo dan Abdul Karim Murtadlo.

2. Tahap Pembangunan

Tahap kesatu : Pada tanggal 1 Mei 1978 mulailah di laksanakan peletakan batu pertama dan pembangunan pondok pesantren. Berkat dorongan dari masyarakat sekitar serta atas saran dari beberapa tokoh masyarakat agar beliau mempunyai sarana pendidikan. Berangkat dari pemasangan pondasi dan dari beberapa santri yang semakin lama makin bertambah banyak, maka pembangunan diawali dengan 7 kamar santri dan satu aula.

Tahap kedua : Tahap kedua ini diawali tahun 1981, - sampai tahun 1983, dibangunlah gedung pada lantai dua yang berupa aula sentral, tahap ini disebut dengan lokal B. - Dengan ditambahkan bangunan gedung pada lantai dua ini, - santripun bertambah yang semula 100 santri menjadi 165-santri.

Tahap ketiga : Dimulai tahun 1983 sampai tahun 1985 dibangun lokal C yang berlantai tiga, dengan mengadakan perbaikan-perbaikan pada lokasi lain, dengan bertambahnya santri dari 165 santri menjadi 245 santri.

Berhubung santri bertambah banyak, sedangkan ruang kelas sudah tersedia, maka pada pertengahan tahun 1985 di adakan sistem pendidikan Madrasah Diniyah, dengan memben - tuk dua tingkat yaitu :

1. Madrasah Ibtidaiyah Diniyah terdiri dari tiga kelas.
2. Madrasah Tsanawiyah Diniyah terdiri dari tiga kelas.¹⁴

¹⁴ Observasi, ke Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an, pada tanggal 31 Januari 1983.

Tahap keempat : Dimulai tahun 1985 sampai dengan tahun 1987 dibangunlah lokasi D, dengan menambah kamar santri yaitu 9 kamar dengan mengadakan perbaikan-perbaikan pada lokasi lain serta menambah tempat penjemuran pakaian. - Sedangkan jumlah santri yang semula 245 santri menjadi 335-santri.

Tahap kelima : Dimulai tahun 1987 sampai sekarang - sudah memasuki tahap kelima, yang terdiri dari tiga lokal berada dilantai lima dan lokal ini disebut lokal E dan lokal E inilah sebagai lokal yang terakhir.¹⁵ Memasuki tahap kelima ini, pembangunan dan perbaikan di sana-sini masih terus dilaksanakan guna memperbaiki dan menambah fasilitas bagi para santri. Pada tahap ini diprioritaskan bagi para santri tentang pengadaan sarana dan alat bantu serta perlengkapan pendidikan dan pengajaran, misalnya : meja kursi, almari, perpustakaan serta sarana olah raga dan kesenian.

3. Keterangan Lokal

Seperti telah diungkapkan di atas, PIQ menempati - bangunan berantai lima yang dibangun secara bertahap secara rinci bangunan itu terdiri atas :

(1). Lokal A.

Terdiri atas :

- 7 buah kamar santri
- 3 ruang untuk wudlu
- 3 ruang untuk buang air kecil

¹⁵ Observasi, kelingkungan PIQ dan wawancara dengan Ust. Khasbullah, tanggal 6 Pebruari 1993.

- 3 ruang WC (untuk buang air besar)
- sebuah ruang untuk tempat tinggal putra pengasuh
- sebuah kantin
- sebuah ruang tamu
- sebuah ruang untuk kantor PIQ
- sebuah ruang untuk kantor Madrasah Diniyah
- sebuah ruang Tata Usaha
- sebuah ruang untuk koperasi
- sebuah ruang untuk garasi mobil

(2) Lokal B

Terdiri atas :

- Rumah pengasuh
- Percetakan
- Ruang baca pengasuh
- Aula (ruang belajar)
- Aula (musholla)
- Aula (musholla) / Aula central

(3) Lokal C

- 18 buah kamar santri
- 2 Aula
- Sebuah studio
- Sebuah ruang untuk kantin atas
- 2 Buah ruang untuk jemuran

(4) Lokal D

Terdiri atas

- 9 Buah kamar santri
- 2 Aula
- Tempat jemuran

(5). Lokal E

Terdiri atas :

- Aula
- Perpustakaan
- Ruang baca

Adapun aula central yang merupakan aula besar, hal ini mencakup semua wilayah lokal A, B, C, D dan E yang sekaligus difungsikan sebagai musholla untuk sholat berjamaah.¹⁶

B. TUJUAN DAN KARAKTERISTIK

1. Tujuan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ)

Sesuai dengan namanya Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) yang diutamakan adalah pelajaran Al Qur'an dan bahasa arab. Dengan demikian bahasa arab sangatlah penting bagi santri pondok, untuk memahami isi kandungan Al Qur'an dan kitab kuning (kitab berbahasa arab tanpa harakat). Adapun tujuan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari adalah sebagai berikut :

1. Membentuk manusia sholeh.
2. Mencetak manusia (pribadi) muslim yang mampu membaca, menulis Al Qur'an dengan baik dan bertajwid serta memahami isi kandungannya.
3. Mencetak ulama yang serba guna dan serba bisa.¹⁷

¹⁶. Mengutip Arsip, Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari, pada tanggal 6 Februari 1993.

¹⁷. KH. Bashori Alwi, Op. Cit, tanggal 17 Januari - 1993.

Tujuan tersebut diatas adalah merupakan tujuan yang mulia, yang ditanamkan pada setiap santri. Dengan demikian santri santri tersebut kelak diharapkan menjadi orang - orang yang sholeh. Minimal mereka bisa membaca Al Qur'an dengan menggunakan tajwid. Disamping itu juga juga diharapkan bisa mengamalkan ajaran Islam dalam prilaku kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik

Karakteristik disebut juga dengan ciri khusus bagi suatu lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, biasanya merupakan daya tarik tersendiri. Demikian halnya dengan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) memiliki ciri tersendiri, meskipun ciri-ciri itu kadang-kadang juga didapati pondok pesantren yang lain. Walaupun begitu pendidikan di pesantren merupakan kerangka sistem pendidikan Islam tradisional di Jawa dan Madura.¹⁸ Kehidupan pesantren yang mencerminkan kesederhanaan cara hidup santri dalam prilaku kehidupannya.

Adapun karakteristik Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an sebagai berikut :

1. Pengajaran Al Qur'an.
2. Pengajaran Bahasa Arab.¹⁹

Jadi jelas bahwa pendidikan Al Qur'an dan bahasa Arab adalah merupakan suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

¹⁸. Wawancara, Dengan Ust. Arif Rahman Hakim, pada tanggal 25 Januari 1993.

¹⁹. Ust. Arif Rahman Hakim, I b i d.

Adapun tujuan pengajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) sebagai berikut :

1. Memberi bekal kepada para santri untuk mempelajari Al - Qur'an dan Assunah, juga kitab-kitab agama yang berbahasa arab.
2. Agar santri mampu menggunakan bahasa arab sebagai komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.²⁰

Tujuan pengajaran bahasa arab tersebut diatas bukan sekedar memahami Al Qur'an dan Assunah saja. Tetapi juga diharapkan santri dapat membaca dan menulis serta berbicara dengan bahasa arab.

Sedang tujuan pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) sesuai dengan hadist nabi yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mau belajar Al Qur'an dan mengamalkannya. Diriwayatkan oleh Bukhori.²¹

Hadist tersebut diatas merupakan dasar yang dipakai dalam pengajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari. Dengan demikian santri diharapkan dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid. Disamping itu juga diharapkan santri dapat mengamalkannya.

²⁰. KH. Bashori Alwi, Op. Cit., Wawancara tanggal 4 - Februari 1993.

²¹. Ibid d.

C. GARIS BESAR PERKEMBANGAN

1. Di bidang pembangunan fisik.

Sejak dimulainya pembangunan pada tahun 1978 sampai sekarang sudah memasuki tahap kelima, akan tetapi - pembangunan dan perbaikan di berbagai lokasi pondok pesantren masih terus dilaksanakan, guna memperbaiki dan menambah fasilitas bagi para santri. Pesantren - ini menempati bangunan berantai lima, pada mulanya bangunan itu bermula merupakan rumah biasa yaitu pe-ninggalan almarhum Kyai Alwi Murtadlo, yang kemudian direhabilitasi menjadi sebuah bangunan yang ada saat ini.

Pada tahap pembangunan awal yaitu pada tahun 1978 pembangunan pondok ini dibuat 7 kamar santri - dan satu aula, setelah bertambah peminatnya yang ingin belajar dan menjadi santri di situ, maka dibangun lah tahap kedua pada lokal B, yang terdiri dari 6 ru-ang dan aula yang merupakan aula central dari keselu-ruhan aula. Kemudian pada tahun 1987 sampai sekarang memasuki tahap kelima yaitu lokal E, yang merupakan lokal yang terakhir.

Meskipun sudah memasuki tahap kelima, akan te- tapi pembangunan (renovasi) masih terus dilaksanakan guna menambah fasilitas dan memperbaiki diberbagai - lokasi pesantren. Pada tahap ini diprioritaskan - pengadaan alat bantu serta perlengkapan pendidikan.

2. Di bidang pendidikan.

Setiap tahun Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) haflah imtihan yang merupakan acara puncak dari segala kegiatan dan aktifitas kegiatan belajar mengajar dalam rangka ujian kenaikan kelas/tingkat. Dalam acara ini biasanya diadakan berbagai macam musabaqah (perlombaan), diantaranya adalah :

- a. Musabaqah membaca kitab kuning dengan lahjah yang baik dan benar.
- b. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik dengan lagu maupun tartil (membaca dengan indah beserta tajwid).
- c. Musabaqah percakapan bahasa arab.
- d. Musabaqah Fil Khitobah Al Arabiyah (pidato dengan bahasa arab).
- e. Musabaqah Khat Al Qur'an (kaligrafi).
- f. Musabaqah Fil Insyah' (lomba mengarang).

3. Di bidang kebersihan lingkungan.

Setiap hari jum'at dan hari minggu pagi, dilakukan pembersihan lingkungan (lokasi) pesantren yang dilakukan secara bersama oleh seluruh santri, disamping kebersihan kamar-kamar santri yang dilakukan setiap hari. Kebersihan lingkungan pesantren ini dikoordinir oleh seksi kebersihan. Sedangkan untuk memberikan motivasi kepada seluruh santri akan kesadaran kebersihan lingkungan, sering diadakan lomba kebersihan kamar (tempat tinggal) masing-masing santri.

4. Di bidang kesehatan.

Untuk kesehatan jasmani, setiap hari minggu pagi dan jum'at pagi diadakan kegiatan olah raga, baik sepak bola, bola voley maupun olah raga lainnya. Hal ini dilakukan mengingat kesehatan jasmani sangat penting artinya bagi pertumbuhan akal dan mental.

Disamping kegiatan olah raga tersebut dilakukan pula penyediaan layanan kesehatan dari Puskesmas, Kecamatan Singosari. Dalam hal ini dikoordinir oleh seksi kesehatan.

5. Di bidang kesenian.

Untuk menyalurkan aspirasi para santri terhadap seni serta mengembangkan minat bakat kesenian, maka di PIQ setiap hari jum'at pagi dan senin malam diselenggarakan seni hadrah (terbangan); begitu juga setiap hari minggu sore diadakan seni bela diri - yaitu seni bela diri pencak silat.

Dengan seni bela diri ini para santri mempunyai mental yang cukup, disamping mempunyai wawasan yang luas tentang kesenian, yang terpenting masih dalam batas-batas ajaran Islam.

6. Di bidang ketrampilan jasa dan usaha.

Pendidikan jasa dan usaha diharapkan sebagai modal para santri untuk menjadi manusia yang mandiri dan mempunyai semangat berwiraswasta, maka untuk menciptakan latihan yang dipersiapkan di PIQ untuk mencapai sasaran tersebut didirikan koperasi dan kantin.

7. Anjongsana

Anjongsana program pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) untuk memberi pengalaman praktis dalam kehidupan para santri, agar memiliki yang luas dan sesuai dengan kenyataan hidup dalam masyarakat. Serta untuk melatih para santri untuk hidup bermasyarakat dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

8. Ikut berpartisipasi mensukseskan program pemerintah. Dalam hal ini PIQ ikut serta mensukseskan program pemerintah dengan mengikuti berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan dan diadakan oleh kecamatan Cingosari, diantaranya yaitu :

- a. LATPIN (Latihan Kepemimpinan) pada tahun 1988.
- b. BLK (Balai Latihan Kerja) Mebel pada tahun 1990.
- c. BLK (Balai Latihan Kerja) Las pada tahun 1990.
- d. BLK (Balai Latihan Kerja) Holtikultura mencakup tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran pada tahun 1990.

Melihat fakta di atas, garis besar perkembangan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) di dalam menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran selalu menunjukkan peningkatan. Mengingat tugas utamanya adalah membina dan mendidik santri-santrinya untuk selalu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh yang sesuai dengan ajaran agama Islam untuk dikembangkan dalam masyarakat.

Perkembangan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan, sampai kini jumlah santri berjumlah 694 santri. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan pendidikan anaknya cukup tinggi, dapat dilihat dari tahun ke tahun di Pondok pesantren ini selalu menerima santri baik dari sekitar Singosari maupun dari luar daerah.

Melihat upaya PIQ untuk memadukan atau memasukkan sistem madrasah dalam lingkungan pesantren, menunjukkan bahwa PIQ tidak menutup kemungkinan menerima pembaharuan-pembaharuan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengajaran kepada para santri. Hal ini mengingat bahwa sistem pendidikan di pesantren biasanya tidak menggunakan atau kelas berjenjang, akan tetapi justru di PIQ terdapat sistem madrasah (sistem pendidikan normal) yang menggunakan kelas-kelas berjenjang yaitu : Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Diniyah. Dalam hal ini akan penulis paparkan dalam sub bab sistem belajar mengajar. Di pondok PIQ ini pengajaran diadakan mulai pagi hingga malam, dalam hal ini agar para santri yang sekolah di luar pondok pada pagi hari diharapkan bisa mengikuti belajar pada malam hari, demikian juga santri yang sekolah di luar pondok pada siang hari diharapkan juga bisa mengikuti kegiatan belajar pada pagi hari. Penyelenggaraan ini diadakan per kelas/tingkat, penyelenggaraan di pesantren ini kyai seringkali memerintahkan santri-santri senior untuk mengajar. Santri senior yang mengajar itu mendapat titel Ustad (guru).